

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Ngasem 04 Ngajum Malang pada tanggal 12-17 Februari 2019. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian pekerjaan rumah terhadap hasil dan motivasi belajar matematika di SDN Ngasem 04. Penelitian ini mengambil peserta didik kelas IV sebanyak 28 anak. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada kepala sekolah di SDN Ngasem 04 bahwa akan melaksanakan penelitian di SDN tersebut. Kepala sekolah berkoordinasi dengan guru kelas IV yaitu Bu Sri Ana S.Pd. yang kelasnya akan digunakan sebagai penelitian.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa metode, yaitu metode angket, metode observasi dan metode dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian pekerjaan rumah terhadap motivasi belajar, untuk mengetahui pengaruh pemberian pekerjaan rumah terhadap hasil belajar matematika peneliti mengambil data dari nilai UTS, metode observasi digunakan untuk mengamati

kondisi sekolah, meliputi sarana prasarana dan proses pembelajaran. Sedangkan metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data dari sekolah.

Sejarah Berdirinya SDN Ngasem 04

Awal mula berdirinya SDN ini sekitar tahun 1960 yang dirintis oleh Ust.Mahfud. SDN Ngasem 04 ini berkembang pesat hingga tahun 1990 sejak saat itu SDN Ngasem 04 yang tepatnya berada di Dsn.Mbaba'an Ds.Ngasem ini digunakan sebagai tempat belajar mengajar masyarakat sekitar. Awalnya sekolah ini belum mempunyai sarana dan prasarana yang memadai seiring dengan berjalannya waktu sekolah ini mampu memberikan sarana dan prasarana yang layak untuk peserta didiknya.

Tahun 1960 sekolah ini hanya memiliki 3 ruang untuk belajar itupun meminjam rumah masyarakat sekitar Kemudian sekitar tahun 1990 sekolah ini berpindah ketempat yang selayaknya serta mampu memperluas kawasan dan mampu menambah ruang belajar menjadi 5 ruang belajar bagi siswa, setelah tahun 1990 sampai saat ini terdapat lebih dari 6 ruang untuk fungsi masing-masing.

Pergantian Kepala Sekolah yang berulang ulang mampu meningkatkan kualitas sekolah ini menjadi sekolah yang bermutu karena berjalannya waktu sekolah ini mampu menjadi sorotan daerah lain karena sudah terpercaya mampu meluluskan peserta didik yang berkualitas.

Visi dan Misi SDN Ngasem 04 adalah sebagai berikut:

a. Visi

Unggul dalam prestasi, terpuji dalam budi pekerti, serta beriman dan bertaqwa

b. Misi

1. Meningkatkan mutu lulusan yang memiliki kemampuan, ketrampilan dan kecerdasan secara optimal
2. Melatih peserta didik dalam mengembangkan kepribadian, budi pekerti dengan berpedoman pada pasal 1 UUD 1945
3. Membina kerjasama seluruh warga sekolah dengan masyarakat secara optimal

B. Pengujian Prasyarat Analisis Data**1. Uji Asumsi Klasik**

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data dan uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya. Jadi, uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi yang normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yakni: jika nilai signifikansi

lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.1
Daftar Pekerjaan Rumah, Angket Dan Nilai UTS Matematika

No.	Nama	Hasil PR	Hasil UTS	Angket
1.	Ahmad Nur Raihan	80	80	94
2.	Dwi Wulandari	92	92	82
3.	Eni Safitri	80	82	80
4.	Fandi Ahmad Maulana	70	85	77
5.	Indriawan Listanti	80	90	86
6.	Ika Novi Rahmasari	86	86	86
7.	Jaya Adiningrat	84	78	90
8.	Joko Setiawan	83	80	80
9.	Juma' Ali	80	90	80
10.	Laylyana Ziyin A.	70	70	74
11.	Luk Lu'ul Milatil K	70	73	80
12.	Mozza Rebecca S.	90	90	94
13.	Muh. Riski Ramadhani	77	90	77
14.	Mukti Fardana	90	90	95
15.	Nadya Aulia Putri	90	90	91
16.	Nikolas Saputra	90	90	90
17.	Putri Rahmawati	88	93	90
18.	Rama Dhoni	84	86	85
19.	Reva Nur Maulidia	90	90	90
20.	Ricky Kaka Prasetyo	97	76	90
21.	Risky Munazar Arifa	70	70	72
22.	Sahid Bisma Alfino	80	75	86
23.	Salwa Salsabila	76	76	89
24.	Siti Hasna Ummaya	75	75	90
25.	Siwi Galuh Pradya	84	75	82
26.	Vita Cahya Febriana	80	83	90
27.	Wigaga Dwi F.	80	70	88
28.	Fira Junyta Meidina	90	90	82

Tabel 4.2
Output Uji Normalitas Pekerjaan Rumah, Motivasi Dan Hasil
Belajar Matematika

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	PR	HASIL	MOTIVAS I
N	28	28	28
Normal Parameters ^a Mean	82.36	82.43	85.54
Std. Deviation	7.415	7.520	6.125
Most Extreme Absolute Differences	.134	.200	.160
Positive	.125	.125	.090
Negative	-.134	-.200	-.160
Kolmogorov-Smirnov Z	.711	1.059	.846
Asymp. Sig. (2-tailed)	.693	.212	.472
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel *output* uji normalitas angket motivasi dan hasil belajar dapat diketahui nilai Asymp.Sig. (2-tailed) pada pekerjaan rumah sebesar 0,693 angket motivasi sebesar 0,472 dan pada hasil nilai UTS matematika sebesar 0,212 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data angket motivasi dan hasil nilai UTS matematika berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

b. Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi terjadinya multikolinearitas dilakukan dengan melihat apakah nilai *Variance Inflation Factor* (VIP) tidak lebih besar dari 10, maka model terbebas dari multikolinearitas. Berikut adalah hasil pengujian dengan uji multikolinearitas.

Tabel 4.3
Uji Multikolinearitas X1 (Pekerjaan Rumah) dengan Y1 (Hasil)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	37.339	13.843		2.697	.012		
X1	.547	.167	.540	3.270	.003	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y1

Tabel 4.4
Uji Multikolaritas X1 (Pekerjaan Rumah) dengan Y2 (Motivasi)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	44.444	10.675		4.163	.000		
X1	.499	.129	.604	3.864	.001	1.000	1.000

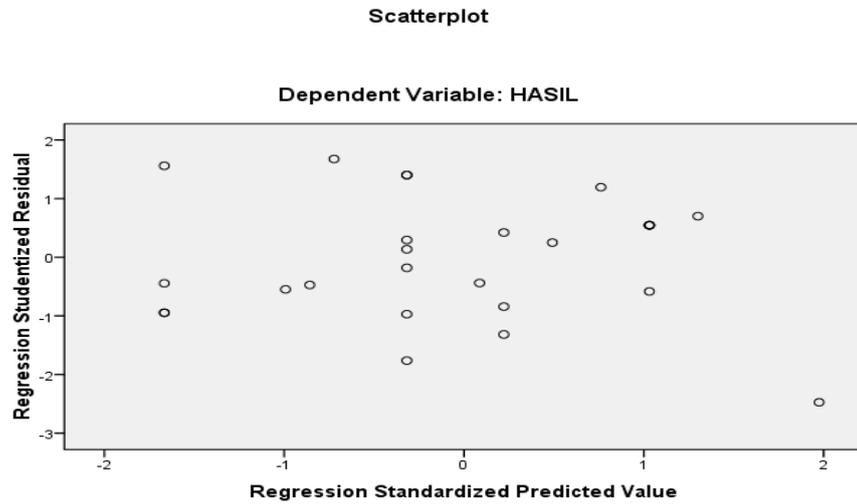
a. Dependent Variable: Y2

Berdasarkan Coefficients pada tabel 4.3 dan 4.4 diketahui bahwa nilai VIP adalah: 1,000 (Pekerjaan Rumah). Hasil ini berarti bahwa variabel terbebas dari uji asumsi klasik multikolinearitas, karena hasilnya lebih kecil dari 10.

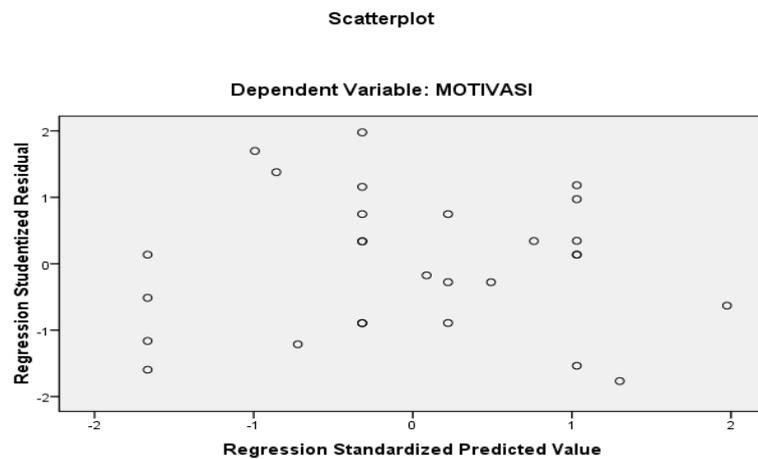
c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot. Tidak terdapat heteroskedastisitas apabila 1). Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola, 2). Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0, 3). Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas.

Tabel 4.5
Uji Heteroskedastisitas X1 (Pekerjaan Rumah) dengan Y1 (Hasil)



Tabel 4.6
Uji Heteroskedastisitas X1 (Pekerjaan Rumah) dengan Y2 (Motivasi)



2. Uji Regresi Sederhana

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Sederhana X1 (Pekerjaan Rumah) dengan Y1 (Hasil)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.339	13.843		2.697	.012
	PR	.547	.167	.540	3.270	.003

a. Dependent Variable:
HASIL

Output di atas (Coefficients, digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi berikut ini : $Y = 37,339 + 0,547 X$ atau hasil belajar = $37,339 + 0,547$ (pemberian pekerjaan rumah). Keterangan dari tabel 4.9 adalah :

- 1). Konstanta sebesar 37,339 menyatakan bahwa jika tidak ada pemberian pekerjaan rumah, maka hasil belajar matematika adalah 37,339.
- 2). Koefisien regresi sebesar 0,547 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 hasil belajar , pemberian pekerjaan rumah akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,547 dan sebaliknya jika pemberian pekerjaan rumah menurunkan satu hasil belajar, maka hasil

belajar akan menurun sebesar 0,547. Jadi tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X1) dengan variabel (Y1).

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Sederhana X1 (Pekerjaan Rumah) dengan Y2
(Motivasi)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	44.444	10.675		4.163	.000
PR	.499	.129	.604	3.864	.001

a. Dependent Variable: MOTIVASI

Output di atas (Coefficients, digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi berikut ini : $Y = 44,444 + 0,499 X$ atau motivasi = $44,444 + 0,499$ (pemberian pekerjaan rumah). Keterangan dari tabel 4.8 adalah :

- 1). Konstanta sebesar 44,444 menyatakan bahwa jika tidak ada pemberian pekerjaan rumah, maka motivasi belajar matematika adalah 44,444
- 2). Koefisien regresi sebesar 0,499 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 motivasi, pemberian pekerjaan rumah akan meningkatkan motivasi belajar sebesar 0,499 dan sebaliknya jika pemberian pekerjaan rumah menurunkan satu motivasi belajar, maka motivasi belajar akan menurun

sebesar 0,499. Jadi tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X1) dengan variabel (Y2).

Analisis Output Regresi

Sesuai dengan pokok masalah penelitian ini, maka dapat dilakukan analisis output SPSS secara bertujuan sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh pemberian pekerjaan rumah terhadap hasil belajar matematika.

Besar koefisien prediktor pemberian pekerjaan rumah dalam pengaruhnya terhadap hasil belajar matematika dapat dilihat pada kolom Standardized Coefficients (Beta) output SPSS sebagai berikut.

Tabel 4.9
Koefisien X

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.339	13.843		2.697	.012
	PR	.547	.167	.540	3.270	.003

a. Dependent Variable:
HASIL

Uji signifikansi koefisien prediktor pemberian pekerjaan rumah (X1)

Prosedur pengujian koefisien prediktor (b_1)

a. Menentukan H_0 dan H_a

$H_0 : b_1 = 0$ (artinya nilai koefisien regresi prediktor pemberian pekerjaan rumah tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar).

$H_a : b_1 \neq 0$ (artinya nilai koefisien regresi prediktor pemberian pekerjaan rumah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar).

b. Menentukan taraf keyakinan

Taraf keyakinan (coefficients of confidence) adalah besarnya keyakinan peneliti atas hasil penelitiannya, sedangkan tingkat toleransi kesalahan (α) adalah besarnya batasan kesalahan yang dapat ditoleransi kebenarannya secara statistik, berarti jika lebih dari itu, pernyataan awal akan ditolak. Dengan taraf keyakinan tertentu maka akan dapat ditentukan nilai tabel untuk t yaitu $t_{\alpha/2 ; df(n-2)}$. Dalam kasus ini dapat ditentukan nilai tabel t jika $\alpha = 5\%$ sebagai berikut: $t_{n/2 ; df(n-2)} = t_{5\%/2 ; df(28-2)} = t_{0,025\% ; df(26)} = 2,056$

c. Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $-2,056 \leq t \text{ hitung} \leq +2,056$

H_0 ditolak jika $-2,056$ atau $t \text{ hitung} + 2,056$

d. Perhitungan pengujian

Berdasarkan output hasil perhitungan SPSS diketahui nilai t hitung untuk koefisien prediktor etika kerja (b_1) sebesar 3,270 dengan signifikansi 0,003

e. Keputusan

Nilai koefisien prediktor pemberian pekerjaan rumah (b_1) yang mempunyai pengaruh yang signifikan pada hasil belajar matematika, karena besar nilai t hitung = 3,270 > t tabel = 2,056 dan signifikansi = 0,003 < alpha = 5% sehingga H_0 ditolak.

Sedangkan besarnya pengaruh pemberian pekerjaan rumah terhadap hasil belajar matematika dilihat pada standardized coefficients (Beta) sebesar 0,540

2. Apakah terdapat pengaruh pemberian pekerjaan rumah terhadap motivasi belajar matematika

Berikut ini output SPSS hasil olah data penelitian

Tabel 4.10
Koefisien X

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.444	10.675		4.163	.000
	PR	.499	.129	.604	3.864	.001

a. Dependent Variable: MOTIVASI

Uji signifikansi koefisien prediktor pemberian pekerjaan rumah (X1)

Prosedur pengujian koefisien prediktor (b_1)

a. Menentukan H_0 dan H_a

$H_0 : b_1 = 0$ (artinya nilai koefisien regresi prediktor pemberian pekerjaan rumah tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar).

$H_a : b_1 \neq 0$ (artinya nilai koefisien regresi prediktor pemberian pekerjaan rumah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar)

b. Menentukan taraf keyakinan

Taraf keyakinan (coefficients of confidence) adalah besarnya keyakinan peneliti atas hasil penelitiannya, sedangkan tingkat toleransi kesalahan (α) adalah besarnya batasan kesalahan yang dapat ditoleransi kebenarannya secara statistik, berarti jika lebih dari itu, pernyataan awal akan ditolak. Dengan taraf keyakinan tertentu maka akan dapat ditentukan nilai tabel untuk t yaitu $t_{\alpha/2 ; df(n-2)}$. Dalam kasus ini dapat ditentukan nilai tabel t jika $\alpha = 5\%$ sebagai berikut: $t_{n/2 ; df(n-2)} = t_{5\%/2 ; df(28-2)} = t_{0,025\% ; df(26)} = 2,056$

c. Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $-2,056 \leq t \text{ hitung} \leq +2,056$

H_0 ditolak jika $-2,056$ atau $t \text{ hitung} + 2,056$

d. Perhitungan pengujian

Berdasarkan output hasil perhitungan SPSS diketahui nilai t hitung untuk koefisien prediktor etika kerja (b_1) sebesar 3,864 dengan signifikansi 0,001

e. Keputusan

Nilai koefisien prediktor pemberian pekerjaan rumah (b_1) yang mempunyai pengaruh yang signifikan pada motivasi belajar matematika, karena besar nilai t hitung = 3,864 > t tabel = 2,056 dan signifikansi = 0,001 < alpha = 5% sehingga H_0 ditolak.

Sedangkan besarnya pengaruh pemberian pekerjaan rumah terhadap motivasi belajar matematika dilihat pada standardized coefficients (Beta) sebesar 0,604

3. Apakah terdapat pengaruh pemberian pekerjaan rumah terhadap hasil belajar dan motivasi belajar matematika

Tabel 4.11
Korelasi X_1 , Y_1 , dan Y_2

Correlations		PR	HASIL	MOTIVASI
PR	Pearson Correlation	1	.540**	.604**
	Sig. (2-tailed)		.003	.001
	N	28	28	28
HASIL	Pearson Correlation	.540**	1	.651**
	Sig. (2-tailed)	.003		.003
	N	28	28	28
MOTIV	Pearson Correlation	.604**	.651**	1

ASI	Sig. (2-tailed)	.001	.003	
	N	28	28	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil output SPSS di atas dapat disusun matriks korelasi antara variabel sebagai berikut:

	X	Y1	Y2
X	1,000	0,540	0,604
Y1	0,540	1,000	0,651
Y2	0,604	0,651	1,000

C. Pengujian Hipotesis

Uji T (Uji Parsial)

Uji t untuk untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen (pemberian pekerjaan rumah). Pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pada tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$) atau 0,05

Ho : artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H1 : artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.12
Hasil Uji T (Uji Parsial) X1 (pemberian pekerjaan rumah)
terhadap Y1 (hasil belajar)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37.339	13.843		2.697	.012
PR	.547	.167	.540	3.270	.003

a. Dependent Variable:
 HASIL

Berdasarkan tabel 4.12 *Coefficients* regresi di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Untuk rumusan masalah yang pertama dengan hipotesis yang berbunyi “Apakah ada pengaruh yang signifikan pemberian pekerjaan rumah terhadap hasil belajar matematika di SDN Ngasem 04”

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Ho : tidak ada pengaruh pemberian pekerjaan rumah terhadap hasil belajar matematika di SDN Ngasem 04.

H1 : ada pengaruh pemberian pekerjaan rumah terhadap hasil belajar matematika di SDN Ngasem 04.

Dalam tabel *Coefficients* diperoleh nilai Sig. sebesar 0,003 dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha= 5\%$) atau 0,05, maka :

Sig. α

$$0,003 < 0,05$$

Karena nilai $\text{Sig.} < \alpha$ maka dapat disimpulkan untuk H_0 yang berarti koefisien regresi pemberian pekerjaan rumah adalah signifikan (cara yang lainnya dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel}). Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka disimpulkan untuk menolak H_0 . Artinya koefisien regresi pemberian pekerjaan rumah signifikan (begitu juga sebaliknya). Hal ini berarti bahwa pemberian pekerjaan rumah berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika. Dengan demikian hipotesis kedua (H_1) diterima.

Tabel 4.13
Hasil Uji T (Uji Parsial) X1 (pemberian pekerjaan rumah)
terhadap Y2 (motivasi belajar)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	44.444	10.675		4.163	.000
PR	.499	.129	.604	3.864	.001

a. Dependent Variable: MOTIVASI

Berdasarkan tabel 4.13 *Coefficients* regresi di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Untuk rumusan masalah yang kedua dengan hipotesis yang berbunyi “Apakah ada pengaruh yang signifikan antara pemberian

pekerjaan rumah terhadap motivasi belajar matematika di SDN Ngasem 04”.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Ho : tidak ada pengaruh pemberian pekerjaan rumah terhadap motivasi belajar matematika di SDN Ngasem 04.

H1 : ada pengaruh pemberian pekerjaan rumah terhadap motivasi belajar matematika di SDN Ngasem 04.

Dalam tabel Coefficients diperoleh nilai Sig. sebesar 0,001 dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha= 5\%$) atau 0,05, maka :

Sig. α

0,001 < 0,05

Karena nilai $\text{Sig.} < \alpha$ maka dapat disimpulkan untuk Ho yang berarti koefisien regresi pemberian pekerjaan rumah adalah signifikan (cara yang lainnya dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel}). Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka disimpulkan untuk menolak Ho. Artinya koefisien regresi pemberian pekerjaan rumah signifikan (begitu juga sebaliknya). Hal ini berarti bahwa pemberian pekerjaan rumah berpengaruh positif terhadap motivasi belajar matematika. Dengan demikian hipotesis kedua (H1) diterima.